

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR DAN  
MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK  
MENGIKUTI BREVET PAJAK**

**Ifatul Maula**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang  
[ifatulmaula21@gmail.com](mailto:ifatulmaula21@gmail.com)

**Nurma Gupita Dewi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang  
[nurmagupita46@gmail.com](mailto:nurmagupita46@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to examine its influence of tax knowledge, career motivation, and economic motivation on the interest of students to take the tax brevet. The data used is primary data with a data collection technique, namely a questionnaire with a likert scale. The sampling technique uses the saturated sampling method because it is able to produce complete and representative data by involving all members of the population and because the population size is relatively small. The data analysis methods used were data instrument testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing. The research instrument was proven valid and reliable through validity and reliability tests. The results of the study confirmed that tax knowledge had a negative but insignificant effect on the interest of students, to take the tax brevet, while career motivation and economic motivation has a positive but in significant influence on student interest to take the tax brevet.*

**Keywords:** *Tax Knowledge, Career Motivation, Economic Motivation, Interest in Taking The Tax Brevet*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Data yang digunakan yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dengan *skala likert*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh karena mampu menghasilkan data yang lengkap dan representatif dengan melibatkan semua anggota populasi dan karena jumlah populasi relatif kecil. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menegaskan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat untuk mengikuti brevet pajak, sedangkan motivasi karir berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dan motivasi ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Minat Untuk Mengikuti Brevet Pajak

## 1. PENDAHULUAN

Sistem perpajakan di Indonesia menggunakan *self-assesment system*, dimana wajib pajak memilimi kewenangan dan tanggung jawab untuk menghitung, membayar, melaporkan, serta mempertanggungjawabkan pajaknya secara mandiri sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga diperlukan pendidikan brevet terpadu untuk membekali wajib pajak dengan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan perpajakan yang komprehensif agar kewajiban perpajakan dapat dipenuhi dengan benar (Safitri et al., 2024).

Menurut Rahayu et al. (2021) brevet pajak merupakan pendidikan ekstrakurikuler yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan yang berlaku, melalui pelatihan peserta dibekali pengetahuan teknis terkait perhitungan dan pelaporan pajak, pembaruan regulasi perpajakan, perencanaan pajak, serta persiapan menghadapi Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).

Menurut Aniswatin et al. (2020) pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dapat mendorong individu untuk menguasai informasi, keterampilan, dan keahlian terkait konsep dasar serta ketentuan umum perpajakan. Pengetahuan ini berperan penting sebagai landasan bagi wajib pajak dalam mengambil keputusan, bertindak, dan melaksanakan hak serta kewajiabn perpajakan, termasuk dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan perpajakan.

Motivasi karir merupakan dorongan internal individu untuk mengembangkan kemampuan diri guna meraih posisi atau jabatan yang lebih tinggi. Motivasi ini tercermin melalui keahlian profesional, pengalaman, serta kontribusi yang diberikan kepada organisasi, sedangkan pilihan karir dipengaruhi oleh motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang (Rialdy et al., 2022).

Motivasi ekonomi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kompetensi dengan tujuan memperoleh hasil finansial yang diharapkan (Yakin et al., 2023).

Penelitian ini mengambil objek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada belum terselenggaranya program brevet pajak di kampus tersebut, meskipun minat mahasiswa terhadap pelatihan perpajakan cukup tinggi untuk dikaji. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan sekaligus mendorong mahasiswa akuntansi

untuk memahami pentingnya mengikuti brevet pajak sebagai langkah strategis dalam meningkatkan pengetahuan perpajakan serta memperkuat daya saing didunia kerja (Arista & Diyanti, 2023).

Berikut merupakan daftar jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang, angkatan 2022 hingga 2024 sebagai gambar untuk melihat jumlah mahasiswa yang telah menempuh yang telah menempuh mata kuliah perpajakan.

**Tabel 1.**  
**Daftar Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**yang Telah Mengambil Mata Kuliah Perpajakan**  
**Universitas YPPI Rembang Angkatan 2022-2024**

No.	Program Studi	Mahasiswa Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Akuntansi	2022	2	12	14
2.	Akuntansi	2023	9	14	23
3.	Manajemen	2023	18	44	62
4.	Manajemen	2024	2	1	3
5.	Akuntansi	2024	2	14	16
		<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>85</b>	<b>118</b>

Sumber: Data Akademik (BAAK) Universitas YPPI Rembang, 2025

Berdasarkan data Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2022 sampai dengan 2024 adalah sebanyak 104 mahasiswa. Jumlah tersebut menunjukkan ketersediaan responden yang memadai untuk penelitian mengenai minat mengikuti brevet pajak. Pemilihan angkatan 2022 sampai dengan 2023 dianggap relevan karena mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah perpajakan. Mahasiswa pada angkatan ini dinilai memiliki pemahaman dasar yang cukup mengenai perpajakan.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang telah menmpuh mata kuliah perpajakan, namun belum semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program brevet pajak. Hal ini terlihat dari belum adanya penyelenggaraan program brevet pajak di lingkungan kampus serta belum adanya partisipasi aktif mahasiswa dalam pelatihan perpajakan di luar kampus. Di sisi lain, kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan dan penerapan *self-assesment system* di Indonesia.Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peluang

pengembangan kompetensi di bidang perpajakan dengan minat mahasiswa untuk mempersiapkan diri melalui program brevet pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, melihat adanya fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan. Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Brevet Pajak”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Theory of Planned Behavior**

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan kerangka yang disusun oleh Ajzen Tahun 1991, menjelaskan bahwa minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), pengaruh sosial atau dukungan dari lingkungan dari lingkungan sekitar (*normative beliefs*), serta persepsi kemudahan atau hambatan dalam melakukan tindakan tersebut (*control beliefs*). Ketiga faktor ini membentuk sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang selanjutnya mempengaruhi minat dan perilaku individu. Penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* TPB digunakan untuk memahami minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, ditinjau dari keyakinan akan manfaatnya, dukungan lingkungan, serta kemampuan mahasiswa dalam menjalaninya.

#### **2.1.2 Brevet Pajak**

Brevet pajak merupakan program pelatihan perpajakan di bidang perpajakan yang memiliki peran penting, karena memberikan nilai tambah bagi para profesional, Khususnya akuntan dan konsultan pajak. Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman atas brevet pajak menjadi tahapan awal dalam mempersiapkan diri untuk berkarir disektor perpajakan. Brevet pajak diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan, yakni A, B dan C (Safitri et al., 2024).

#### **2.1.3 Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dapat mendorong individu untuk menguasai informasi, keterampilan, dan keahlian terkait konsep dasar serta ketentuan umum perpajakan. Pengetahuan ini berperan penting sebagai landasan bagi wajib pajak dalam mengambil keputusan, bertindak, dan melaksanakan hak serta kewajibannya perpajakan, termasuk dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan perpajakan (Aniswatin et al., 2020)

Proses pelaporan pajak dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan pemahaman mendalam mengenai perpajakan, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki, semakin besar pula minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak guna menyelesaikan diri dengan pengembangan peraturan perpajakan perpajakan yang terus berubah (Safitri et al., 2024).

#### **2.1.4 Motivasi Karir**

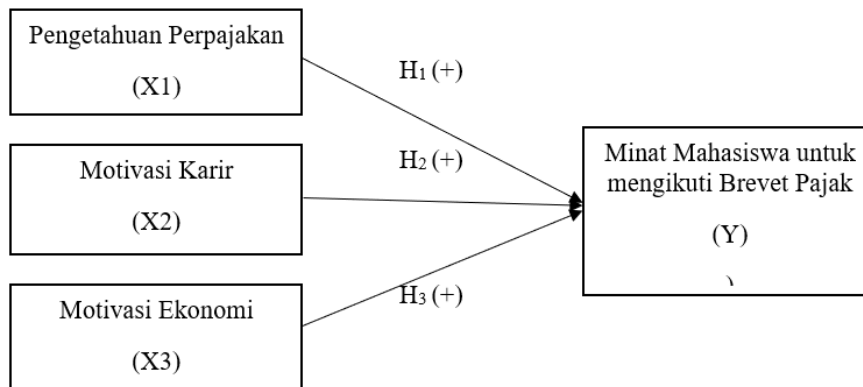
Motivasi Karir dipahami sebagai dorongan yang muncul kondisi tertentu yang menggerakkan individu pada pencapaian tujuan serta memiliki keterkaitan dengan lingkungan kerja. Peningkatan jenjang karir merupakan aspirasi banyak orang, sehingga motivasi untuk memperoleh posisi lebih baik menimbulkan dorongan internal bagi individu untuk memahami strategi dalam mencapainya (Rahayu et al., 2021).

#### **2.1.5 Motivasi Ekonomi**

Menurut Yakin et al. (2023) motivasi Ekonomi dipahami sebagai dorongan yang mengembangkan kemampuan dengan tujuan agar pencapaian imbalan finansial yang diharapkan. Motivasi ekonomi mendorong mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak sebagai sarana peningkatan pengetahuan perpajakan dan penguatan daya saing di dunia kerja (Mu'alimah et al., 2021).

### **2.2. Model Penelitian**

Berdasarkan pengembangan hipotesis maka model dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian

### 2.3. Hipotesis Penelitian

#### 2.3.1. Pengaruh Pengetahuan Pengetahuan terhadap Minat Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Pengetahuan mengenai perpajakan dikembangkan sebagai bagian dari upaya memperluas wawasan yang penting, sehingga wajib pajak mampu memahami prosedur pembayaran pajak dan melaksanakannya secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Safitri et al., 2024).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, selain dipengaruhi oleh sikap individu terhadap suatu perilaku, niat juga dipengaruhi oleh *normative beliefs* atau keyakinan normatif. Mahasiswa yang memiliki kompetensi memadai dalam bidang perpajakan, maka mahasiswa cenderung memiliki niat kuat untuk mengikuti brevet pajak agar mendapatkan peluang demi mendukung kinerja dibidang perpajakan (Safitri et al., 2024). Pengetahuan tersebut mendorong terbentuknya sikap positif yang selanjutnya memperkuat niat untuk mengikuti brevet pajak.

Penelitian yang dilakukan Ramadhini & Chaerunisak., (2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak semakin tinggi pula.

**H<sub>1</sub>: Diduga pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.**

### **2.3.2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Untuk Mengikuti Brevet Pajak**

Mahasiswa dengan motivasi karir yang tinggi umumnya memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dibidang perpajakan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai bentuk investasi diri dalam mempersiapkan masa depan profesional (Rosza & Hardiningsih, 2024).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, *normative beliefs* atau keyakinan normatif menjelaskan bahwa niat individu dipengaruhi oleh tekanan sosial atau dukungan lingkungan sekitar, seperti dosen, teman sebaya, maupun tututan dunia kerja. Mahasiswa yang berada dilingkungan akademik memiliki dorongan kuat untuk mengembangkan karir cenderung menilai bahwa mengikuti brevet pajak sebagai sesuatu yang penting dan bermanfaat. Sikap positif ini muncul dari kenyataan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Penelitian Mu'alimah et al. (2021) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki individu, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Partisipasi tersebut pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karir serta peningkatan kinerja profesional di bidang perpajakan (Rosza & Hardiningsih, 2024).

**H<sub>2</sub>: Diduga motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.**

### **2.3.3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak**

Adanya motivasi ekonomi mendorong mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai sarana peningkatan pengetahuan dibidang perpajakan (Mu'alimah et al., 2021). Dalam prefektif *normative beliefs*, mahasiswa juga Mahasiswa yang memiliki motivasi ekonomi akan terdorong untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan nilai

jual di dunia kerja. Hal ini mempengaruhi sikap positif mahasiswa terhadap pelatihan brevet pajak dan minat mengikuti brevet pajak untuk mengembangkan kemampuan diri agar bisa meningkatkan kondisi finansial di masa depan (Rahayu et al., 2021).

Penelitian Arista & Diyanti., (2023) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Semakin tinggi motivasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin besar minat mengikuti brevet pajak. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kondisi finansial melalui kegiatan yang dapat menunjang karir di masa depan.

**H<sub>3</sub>: Diduga motivasi ekonomi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2022 sampai dengan 2024.

#### **1.2. Populasi**

Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang dengan mata kuliah perpajakan yang telah ditempuh. Jumlah populasi 118 mahasiswa.

#### **1.3.Sampel dan Teknik**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan objek penelitian, oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif. Teknik penelitian yang dilakukan untuk pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian, dimana seluruh populasi dijadikan sampel, tanpa pengeculian.

#### **1.4. Teknik dan Pengumpulan Data**

##### **1.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah teknik survei dengan menggunakan kuesioner kepada responden.

Adapun skala pengukuran dalam kuesioner menggunakan *skala likert*. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable merupakan pernyataan yang mendukung hipotesis. Pernyataan unfavourable merupakan pernyataan untuk melihat konsistensi jawaban responden.

#### 1.4.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden (Sugiyono, 2022).

#### 3.4.3 Definisi Operasional Variabel

##### 1. Pengetahuan Perpajakan (X1)

Dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya ingin tahu dan belajar tentang pajak. Dorongan ini membuat orang mencari informasi tentang bagaimana pajak diatur, bagaimana cara pemungutannya, serta jenis-jenis pajak dan biaya yang harus dibayar.

##### 2. Motivasi Karir (X2)

Dorongan dalam diri seseorang yang timbul karena situasi tertentu, yang kemudian mendorong untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan.

##### 3. Motivasi Ekonomi (X3)

Dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya ingin meningkatkan kemampuan dalam mengola sumber daya atau keuangannya agar dapat mencapai penghasilan atau kompensasi yang dibutuhkan.

##### 4. Minat Mahasiswa untuk mengikuti Brevet Pajak (Y)

Kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya pajak dan kewajiban perpajakan di Indonesia.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Uji Keabsahan Data

##### a. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan menunjukkan konsistensi dan kestabilan dari waktu ke waktu. Reliabilitas serta konsistensi instrumen penelitian diukur melalui pengujian uji statistik *Cronbach alpha* (Ghozali, 2021). Suatu variabel atau konstruk, dinyatakan reliabel apabila hasil pengukurannya konsisten dan stabil. Reliabilitas instrumen penelitian dapat dibuktikan apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$  (Zudhianshah & Dewi, 2023).

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Lebih Besar dari Standart	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0,707	$> 0,70$	Reliabel
Motivasi Karir (X2)	0,764	$> 0,70$	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X3)	0,725	$> 0,70$	Reliabel
Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Y)	0,919	$> 0,70$	Reliabel

Pada tabel 2, dapat dijelaskan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel atau handal sebab nilai *Cronbach alpha* masing-masing variabel lebih besar dari nilai standarisasi yaitu  $> 0,70$ .

##### b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan butir pernyataan dalam kuesioner, yaitu memastikan apakah instrumen tersebut validitas untuk digunakan. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini diuji melalui perbandingan antara nilai *r*-hitung dan *r*-tabel, dengan derajat kebebasan *degree of freedom* (*df*) ditentukan sebesar  $n-2$ , sesuai jumlah responden yang sebanyak 76 dan tingkat signifikansi 5%, sehingga didapatkan *r*-tabel yang digunakan sebagai acuan dalam pengujian validitas (Muniroh & Hidayati, 2023).

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig.(2- Tailed)	r-tabel 0,05	Keterangan
Pengetahuan Perpajakana (X3)	X1.1	0,839	0,000	0,2257	Valid
	X1.2	0,881	0,000	0,2257	Valid
	X1.3	0,854	0,000	0,2257	Valid
	X1.4	0,838	0,000	0,2257	Valid
	X1.5	0,785	0,000	0,2257	Valid
Motivasi Karir (X2)	X2.1	0,853	0,000	0,2257	Valid
	X2.2	0,836	0,000	0,2257	Valid
	X2.3	0,854	0,000	0,2257	Valid
	X2.4	0,918	0,000	0,2257	Valid
	X2.5	0,861	0,000	0,2257	Valid
Motivasi Ekonomi (X3)	X3.1	0,866	0,000	0,2257	Valid
	X3.2	0,797	0,000	0,2257	Valid
	X3.3	0,881	0,000	0,2257	Valid
	X3.4	0,771	0,000	0,2257	Valid
	X3.5	0,786	0,000	0,2257	Valid
Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak (Y)	Y1	0,883	0,000	0,2257	Valid
	Y2	0,906	0,000	0,2257	Valid
	Y3	0,890	0,000	0,2257	Valid
	Y4	0,915	0,000	0,2257	Valid

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner sudah dapat dinyatakan untuk digunakan dibuktikan dengan nilai r-hitung. Dalam penelitian ini yang berarti total dari responden sampel yang diambil  $n = 76$ , sehingga *degree of freedom* ( $df$ ) =  $76 - 2 = 74$ , didapatkan r-tabel untuk  $df$  (74) = 0,2257. Merujuk pada analisis validitas, didapatkan nilai koefisien korelasi untuk setiap item instrumen pengetahuan perpajakan (X1), Motivasi Karir (X2), Motivasi Ekonomi (X3), Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Y) > r-tabel 0,2257. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa semua item dalam instrumen variabel telah memenuhi kriteria validitas.

#### 4.1.2. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda**

		Coefficients			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	1,425	,737		1,934 ,057
	TotalX1	-,095	,071	-,126	-1,351 ,181
	TotalX2	,633	,095	,824	6,682 ,000
	TotalX3	,082	,090	,099	,911 ,365

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Untuk Mengikuti Brevet Pajak**

Hasil pengujian terkait pengetahuan perpajakan (X1) menunjukkan nilai *Unstandardized Coefficients* Beta sebesar -0,095 dengan nilai signifikansi sebesar 0,181 lebih besar dari 0,05, sehingga pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Pengaruh negatif tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa, minat untuk mengikuti program brevet pajak berpotensi menurun. Namun pengaruh yang tidak signifikan, sehingga pengetahuan perpajakan sebagai faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mahasiswa semakin baik terhadap kompleksitas materi perpajakan, dinamika perubahan peraturan, serta besarnya tanggung jawab dalam praktik perpajakan, sehingga menimbulkan persepsi bahwa brevet pajak merupakan program yang sulit dan membutuhkan komitmen tinggi, namun persepsi ini belum cukup kuat untuk secara nyata menurunkan minat mahasiswa (Kristanti et al., 2025)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristanti et al. (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kepercayaan diri terhadap pengetahuan yang

dimiliki mahasiswa dan anggapan bahwa perpajakan masih terlalu rumit untuk mereka kuasai dengan hanya untuk mengikuti brevet pajak.

### **Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat mahasiswa untuk mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian motivasi karir (X2) menunjukkan nilai *Unstandardized Coefficients* Beta sebesar 0,633 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga motivasi karir berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir dipandang sebagai faktor pendorong mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak, dengan tujuan memperoleh jenjang karir yang lebih tinggi sekaligus meningkatkan kualitas diri. Semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak (Mu'alimah et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mu'alimah et al. (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hasil tersebut menegaskan bahwa karir merupakan hal yang sangat penting sehingga mampu memotivasi akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak agar mendapat pencapaian yang lebih baik dalam pekerjaan.

### **Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat mahasiswa untuk mengikuti Brevet**

Berdasarkan hasil pengujian motivasi ekonomi (X3) menunjukkan nilai *Unstandardized Coefficients* Beta sebesar 0,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,365 lebih kecil dari 0,05, sehingga motivasi ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat peningkatan dorongan mahasiswa untuk memperoleh manfaat ekonomi, meliputi peluang peningkatan pendapatan dan prospek karir, maka akan berpotensi meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak. Namun, pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa

sebagian mahasiswa mengikuti program brevet pajak bukan karena ingin mendapatkan penghargaan finansial saat bekerja, melainkan lebih memilih bekerja sesuai dengan minat dan bakat yang disukai, bukan semata-mata karena imbalan (Yakin et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yakin et al. (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi mahasiswa menginginkan penghargaan finansial, tetapi mahasiswa tidak menjadikan motivasi ekonomi sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

## **5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang disajikan, penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.
2. Motivasi Karir berpengaruh positif signifikan terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.
3. Motivasi Ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

### **5.2. Keterbatasan**

1. Penelitian ini mengkaji minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak berdasarkan tiga variabel yang mempengaruhi yaitu pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, meskipun masih ada unsur-unsur yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.
2. Keterbatasan jumlah sampel relatif kecil karena rendahnya partisipasi dari mahasiswa sebagai responden, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi mahasiswa di Universitas YPPI Rembang.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Memperluas periode penelitian dengan harapan semakin banyak sampel yang didapatkan, sehingga hasil dari penelitian semakin lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan studi ini sebagai rujukan sekaligus melengkapi keterbatasan yang ada, misalnya memperluas jumlah sampel sehingga hasil yang diperoleh lebih menyakinkan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). 'Organizational behavior and human decision processes'. 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).
- Arista, M. R., & Diyanti, F. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(4), 910–918.
- Kristanti, Tamimi, Y. A., & Nadilah. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Peningkatan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang ). *JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(2), 402–412.
- Mu'alimah, Z. Aj., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun). *SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI* 3, 3, 2686–1771.
- Muniroh, H., & Hidayati, T. N. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Penggunaan Aplikasi E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 478–496.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264.
- Safitri, E. N. M., Ridwansyah, E., & Kurniawan, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas Diri dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Lampung). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3.
- Suci Ramadhini, A., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175–185. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Yakin, M. A., Putri, F. K., & Putry, N. A. C. (2023). Determinan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 147–156.
- Zudhianshah, M. K., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di

Kabupaten Rembang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 10(1), 327–337.